

BAGIAN III

PENGEMBANGAN DESAIN

3.1. Situasi



Gambar 3.1 Situasi

Gubahan Massa

Karakter dinamis dan kreatif pada massa disesuaikan dengan kondisi site yang ada. Site yang berada di tepi sungai memberi inspirasi pada bentukan massa yang lebih menekankan penyatuan massa dengan alam sekitarnya.

Bentukan massa yang berlekuk dan beratap cembung / cekung untuk mendapatkan efek suara yang baik dari berbagai macam jenis suara musik. Bentuk massa dengan lekukan sekitar 30 derajat - 45 derajat di kontraskan dengan massa tegas agar didapatkan keseimbangan pada pola pantulan suara.

Suasana dinamis dan efek pantul suara yang baik dapat dirasakan setelah memasuki bangunan terutama pada ruang pentas. Massa dapat terlihat secara keseluruhan dari titik entrance utama ke site.

3.2 Site Plan



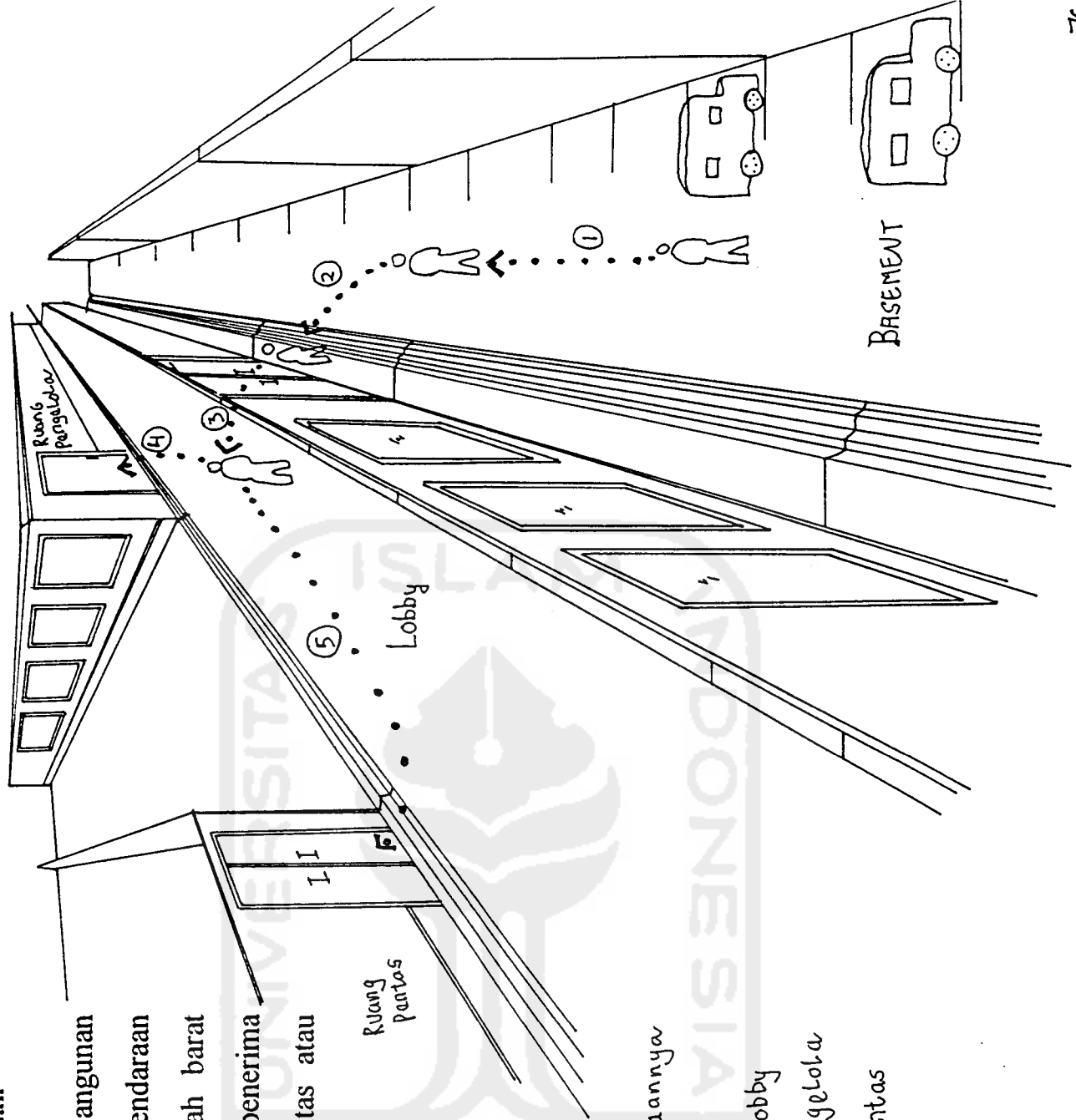
Gambar 3. 2a Site Plan

3.2.1 Luasan Bangunan

Lokasi bangunan berada di jalan Solo km 8, Depok ,Sleman, yang mana sebelah utara menghadap Gunung Merapi, sebelah selatan menghadap tambak ikan, sebelah timur menghadap sungai Tambak Bayan dan sebelah barat menghadap rumah penduduk. Site yang dipilih ini memiliki luas lahan sebesar 21.535 m^2 dan luas bangunan sebesar 17.228 m^2 . Dalam pengembangan desain ini terjadi perubahan luas bangunan yang semula sebesar 15.574 m^2 menjadi 17.228 m^2 dengan luas lahan yang sama. Pengembangan site ini terjadi karena adanya perubahan letak ruang antrian penonton dari dalam bangunan ke luar bangunan, penambahan luas parkir mobil dan motor dari $5362,3 \text{ m}^2$ menjadi $7594,2 \text{ m}^2$.

c. Para pemain musik dan pengelola bangunan

- Para pemain musik dan pengelola bangunan masuk kedalam tapak dengan kendaraan menuju parkir di basement sebelah barat bangunan. Kemudian masuk ruang penerima lalu membagi arah ke ruang pentas atau ruang pengelola.

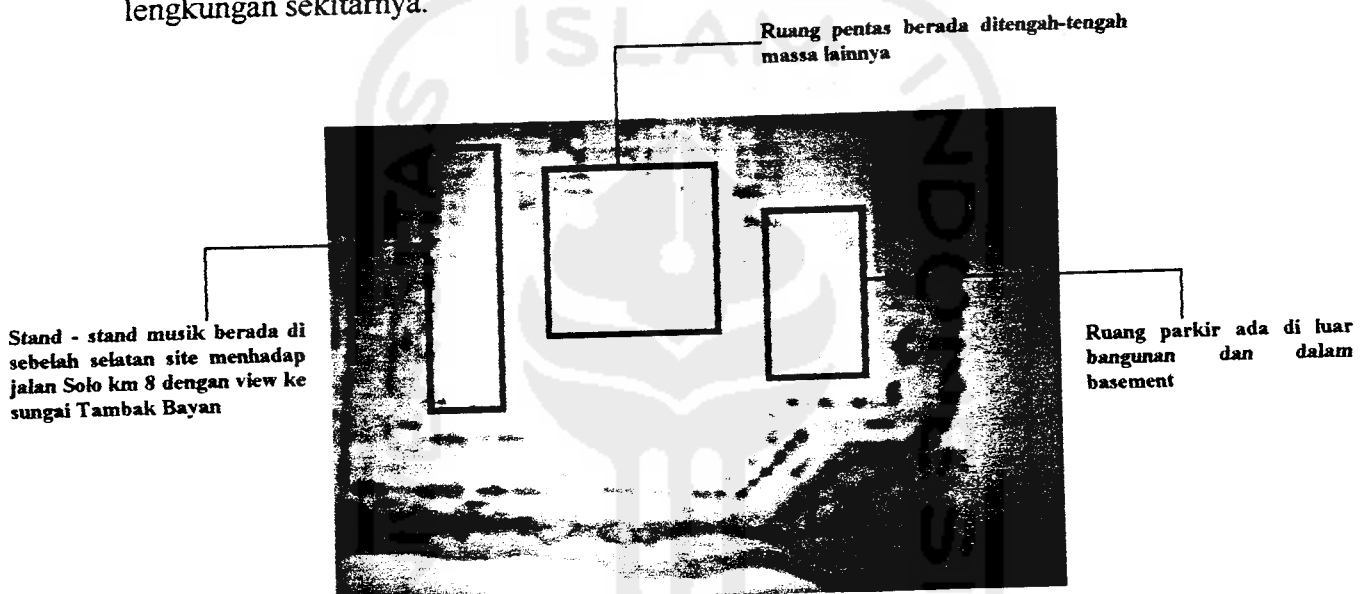


Keterangan:

- 1) Pengunjung memarkirkan Kendaraannya
- 2) Pengunjung menuju pintu masuk
- 3) Pengunjung masuk keruang Lobby
- 4) Pengunjung menuju Ruang Pengelola
- 5) Pengunjung masuk Ruang Pentas

3.2.2 Massa Bangunan

Bangunan ini terdiri atas 3 zona yaitu zona publik, zona semi publik, dan zona private. Untuk kelompok publik terdiri atas stand-stand musik, restoran, kafe, loket karcis, parkir, studio musik. Kelompok semi publik terdiri atas ruang pementasan, ruang tunggu pemain, restoran kelas vip dan vvip. Sedangkan kelompok private yaitu ruang pengelola. Semua kelompok tersebut digabungkan dalam satu massa dengan penyebaran kelompok sesuai dengan keadaan lengkungan sekitarnya.



Gambar 3.2b Massa Bangunan

3.2.3 Penataan Landscape

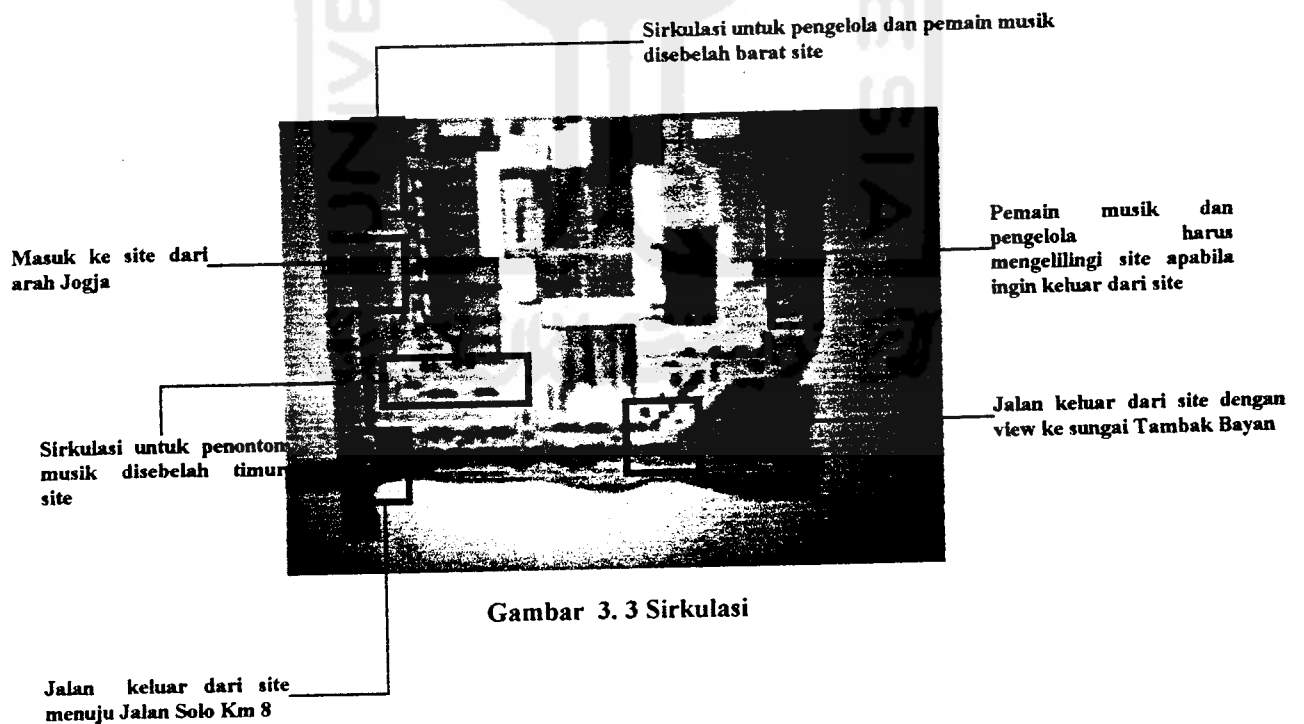


Gambar 3.2c Penataan Landscape

3.3 Sirkulasi

Sesuai dengan konsep awal, pola sirkulasi di bagi dua yaitu sirkulasi untuk penonton musik dengan sirkulasi untuk pemain musik dan pengelola. Sirkulasi untuk penonton musik berada disebelah timur site, penonton memarkirkan kendaraan kemudian menuju loket karcis lalu masuk lobby untuk masuk ruang pentas. Penonton yang tidak menonton musik dapat langsung menuju lobby lalu melihat-lihat stand musik. Sirkulasi untuk pemain musik dan pengelola berada disebelah barat site. Pemain musik dan pengelola setelah memarkirkan kendaraannya di basement dapat langsung menuju lobby (back stage). Untuk keluar dari site menuju jalan Solo km 8, pengunjung maupun pemain musik dan pengelola dapat keluar melalui jalan lingkungan yang berada di sebelah timur site dengan view ke sungai tambak bayan.

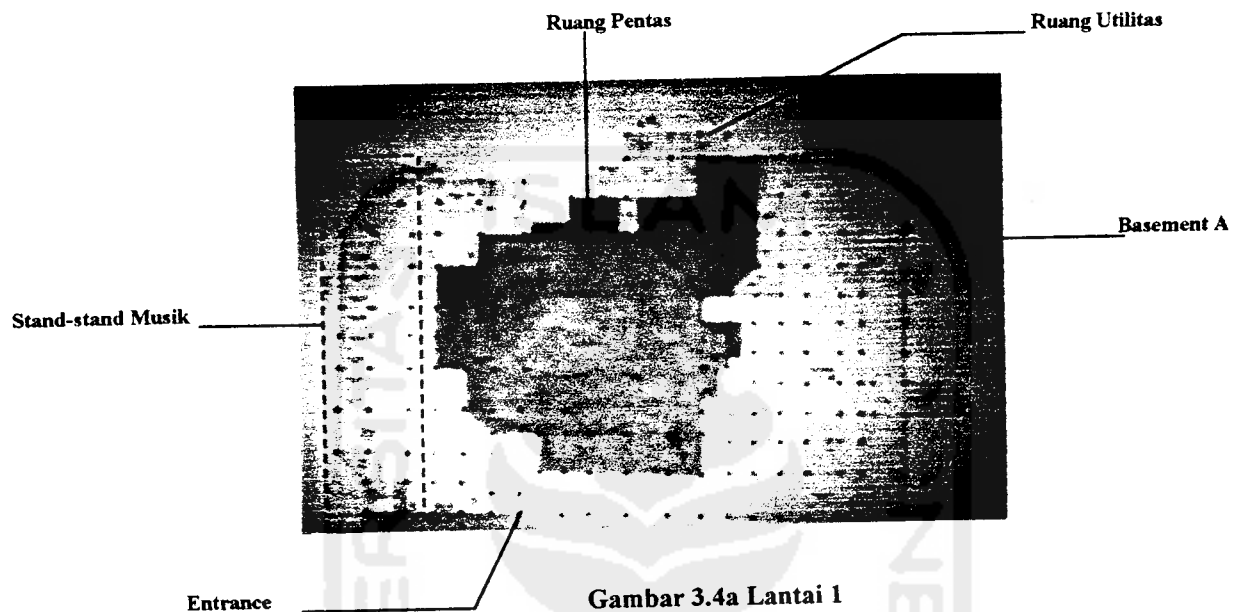
Sirkulasi untuk pengunjung yang berkendara dan penjalan kaki di pisahkan, dengan perbedaan bahan, dimensi. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi crossing dan kenyamanan pejalan kaki.



Gambar 3. 3 Sirkulasi

3.4 Denah

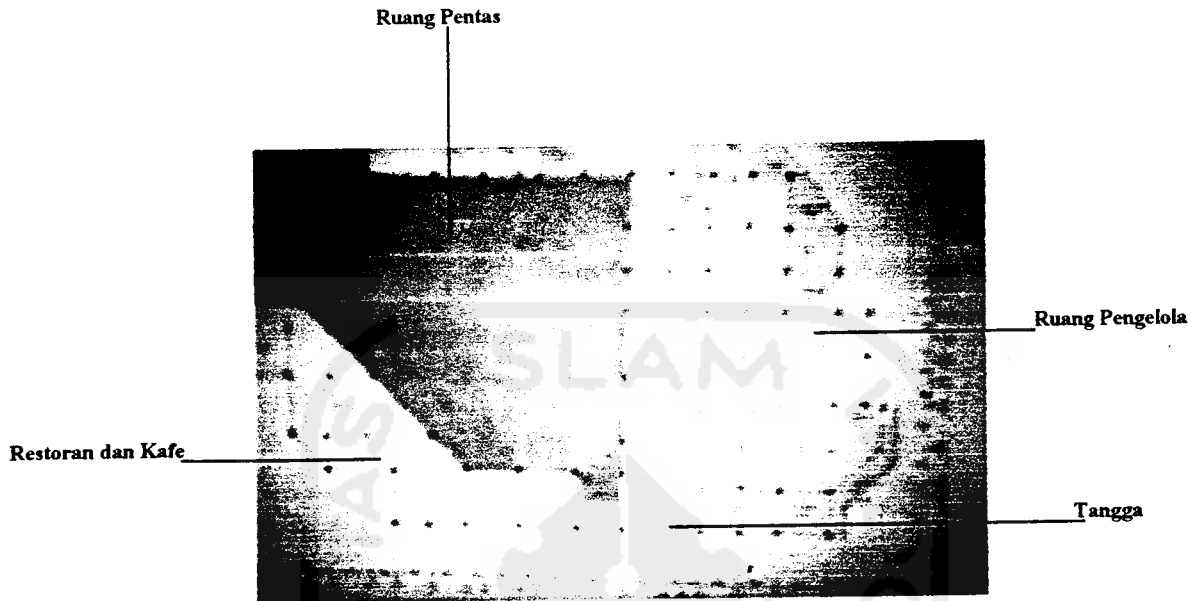
3.4.a Lantai 1.



Gambar 3.4a Lantai 1

Lantai satu terdapat stand-stand musik seperti musik rock, musik pop, musik jazz, musik kontemporer, musik dangdut. Letak stand musik ini menghadap jalan Solo Km. 8 dengan view keluar menghadap sungai Tambak Bayan. Ruang pentas berada ditengah-tengah ruang lainnya dengan entrance menghadap arah timur. Basement ini digunakan khusus untuk pemain musik dan pengelola yang berada disebelah utara bangunan. Ruang utilitas berada di belakang ruang pentas yang menghadap arah barat.

3.4b Lantai 2



Gambar 3.4b Lantai 2

Lantai 2 terdapat ruang pengelola gedung yang berada di sebelah timur site. Restoran dan kafe dapat dicapai dengan menggunakan tangga yang berada di sebelah timur.

3.4c Lantai 3



Gambar 3.4c Lantai 3 & Basement. B

Basement B diperuntukan bagi pengunjung yang berada utara site

3.4.d Lantai Basement

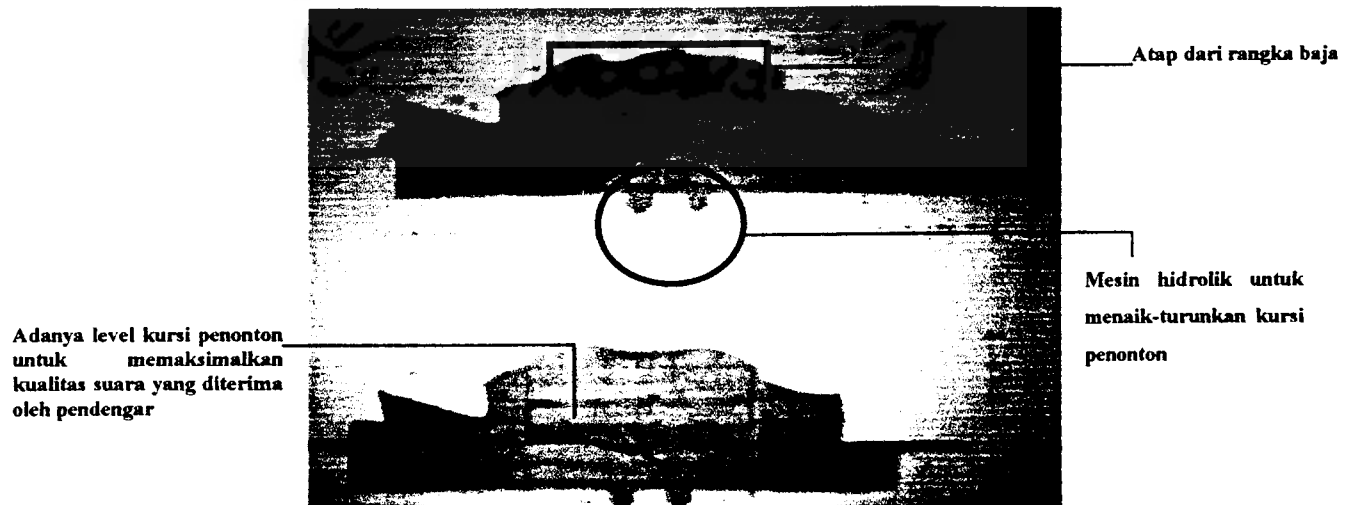
Basement ini berada di sebelah selatan bangunan yang diperuntukkan bagi para pengunjung.



Gambar 3.4d Basement C-D

3.5 Potongan

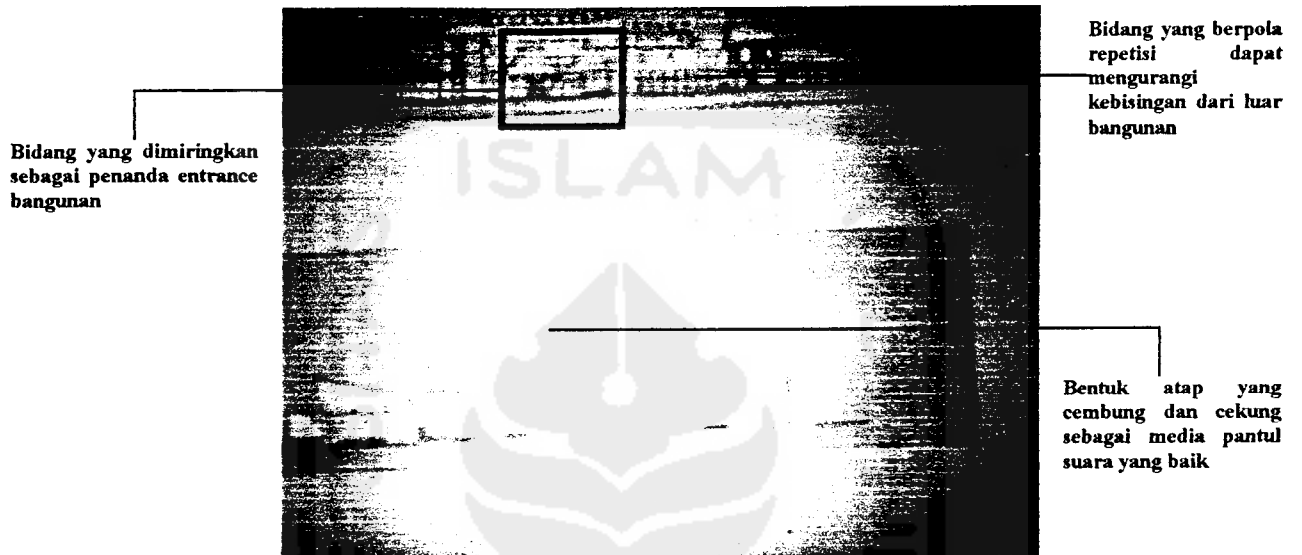
Struktur atap yang digunakan pada bangunan ini adalah rangka baja berbentuk cembung dan cekung yang baik sebagai media pantul suara. Pada dinding dilapisi karpet, foam, kayu agar dapat menyerap dan memantulkan suara.



Gambar 3.5 Potongan

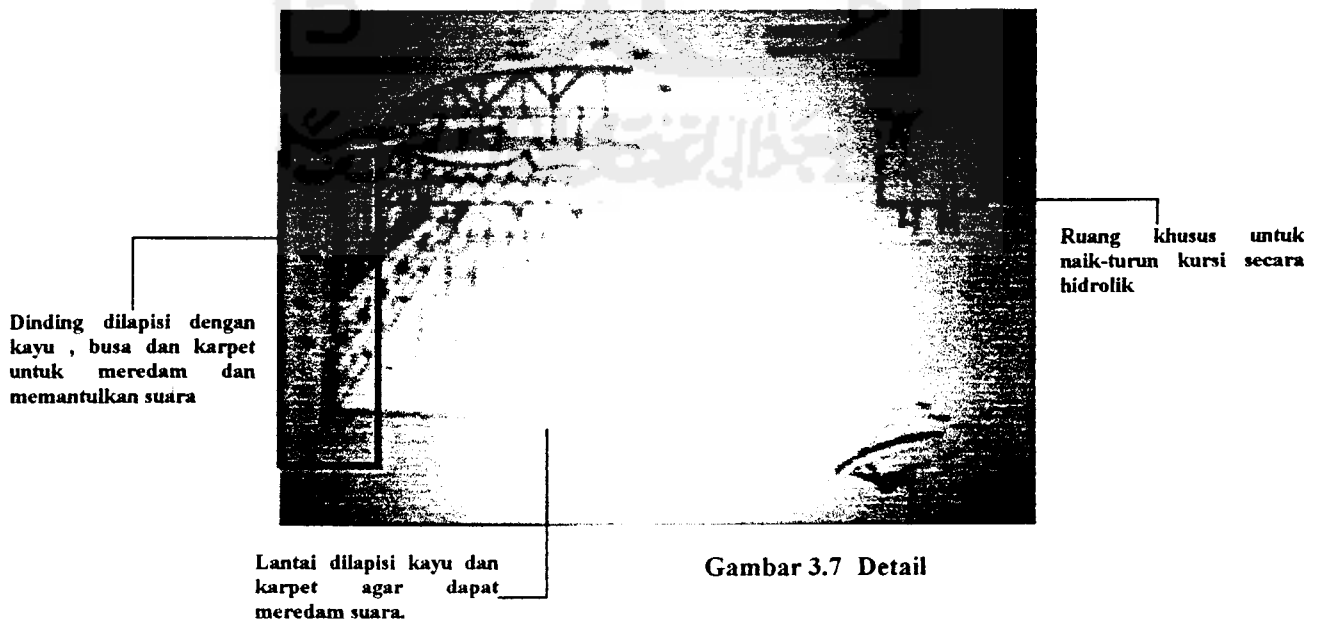
3.6 Tampak

Sesuai dengan konsep awal bahwa tampak mengambil dari bentukan bidang-bidang yang dapat memantulkan efek suara yang baik .



Gambar 3.6 Tampak

3.7 Detail



Gambar 3.7 Detail

3.8 Suasana Ruang dan Efek Suara

Karakter setiap jenis musik moderen berbeda- beda sehingga membutuhkan bentukan ruang dan suasana ruang yang dinamis . Bentuk ruang yang diinginkan adalah ruang yang dapat menciptakan efek pantul suara yang baik bagi pendengar terutama pada ruang pentas sehingga ruang tersebut dapat dipakai setiap jenis musik moderen. Suasana dinamis ruangan dapat dicapai dengan permainan level ketinggian antar ruang serta interior yang dipakai pada ruang tersebut

